



**PEMERINTAH KABUPATEN  
LOMBOK TENGAH**

---

**KANTOR CAMAT PUJUT  
CATATAN ATAS LAPORAN ANGGARAN**

**Per 31 Desember 2024 dan 2023**

---

## BAB V

### PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan dengan penjelasan sebagai berikut.

#### 5.1. PENJELASAN ATAS POS - POS LRA

LRA merupakan Laporan yang mengungkapkan kegiatan keuangan Organisasi Perangkat Daerah yang menunjukkan ketaatan terhadap APBD. Laporan ini menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola oleh Organisasi Perangkat Daerah dalam satu periode pelaporan. Secara lebih rinci LRA OPD pada TA 2024 diungkapkan dan dijelaskan sebagai berikut:

##### 5.1.1. BELANJA

Realisasi belanja daerah yang tertuang dalam perubahan APBD TA 2024 adalah sebesar Rp2.856.744.577,00 mencapai 97,85% dari anggaran belanja daerah TA 2024 sebesar Rp2.919.497.777,00. dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.10. Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah

No.	Uraian	2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1.	Belanja Operasi	2.860.752.139,00	2.856.744.577,00	98,08	2.710.048.077,00
2.	Belanja Modal	58.745.638,00	51,003.000,00	86,82	117.322.479,00
3.	Belanja Tidak Terduga	0,00	0,00	0,00	0,00
4.	Belanja Transfer	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>2.919.497.777,00</b>	<b>2.856.744.577,00</b>	<b>97,85</b>	<b>2.827.370.556,00</b>

##### 5.1.2.1. Belanja Operasi

Belanja Operasi TA 2024 terealisasi sebesar Rp2.856.744.577,00 atau mencapai 97,85% dari anggaran Belanja Operasi TA 2023 sebesar Rp2.919.497.777,00. dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.11. Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi

No.	Uraian	2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Belanja Pegawai	1.945.054.076,00	1.938.883.998,00	99,85	1.891.212.078,00
2	Belanja Barang Jasa	915.698.063,00	866.857.579,00	94,67	818.835.999,00
3	Belanja Bunga	0,00	0,00	0,00	0,00

No.	Uraian	2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
4	Belanja Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Belanja Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>2.860.752.139,00</b>	<b>2.856.744.577,00</b>	<b>99,08</b>	<b>2.710.049.077,00</b>

#### 5.1.2.1.1. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai TA 2024 terealisasi sebesar Rp1.938.883.998,000 atau mencapai 99,68% dari anggaran Belanja Pegawai TA 2023 sebesar Rp1.945.054.076,00, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.12. Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai

No.	Uraian	2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	<b>Belanja Pegawai</b>				
	<b>a. Gaji dan Tunjangan</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
	<b>1 Belanja Gaji Pokok ASN</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0</b>
	Belanja Gaji Pokok PNS	1.055.695.000,00	1.052.388.328,00	99,69	1.001.299.331,00
	Belanja Gaji Pokok PPPK	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>2 Belanja Tunjangan Keluarga ASN</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	0,00	0,00	0,00	0,00
	Belanja Tunjangan Keluarga PPPK	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>3 Dst</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
	Dst	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>b. Belanja Tambahan Penghasilan ASN</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
	<b>1 Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS</b>	<b>610.633.680,00</b>	<b>608.981.935,00</b>	<b>99,73</b>	<b>588.084.838,00</b>
	<b>2 Dst</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
	<b>c. Dst...</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
	<b>1 Dst</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
	Dst	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Sebab-sebab tinggi rendahnya capaian realisasi dibandingkan anggaran pada Belanja Pegawai di TA 2024 dan realisasi Tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya diuraikan diantaranya sebagai berikut:

- 1....
2. dst....

#### 5.1.2.1.2. Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa TA 2024 terealisasi sebesar Rp616.277.780,00 atau mencapai 97,33% dari anggaran Belanja Barang dan Jasa TA 2023 sebesar Rp633.190.822,00. dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.13. Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa

No.	Uraian	2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	<b>Belanja Barang Jasa</b>				
1	<b>Belanja Barang</b>	633.190.822,00	616.277.780,00	97,33	522.614.859,00
	a. Belanja Bahan Pakal Habis	633.190.822,00	616.277.780,00	97,33	522.614.859,00
	b. Belanja Barang Tak Habis Pakal	0,00	0,00	0,00	0,00
2	<b>Belanja Jasa</b>	0,00	0,00	0,00	0,00
	a. Dst	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Dst	0,00	0,00	0,00	0,00
3	<b>Belanja Pemeliharaan</b>	0,00	0,00	0,00	0,00
	a. dst	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	633.190.822,00	616.277.780,00	97,33	522.614.859,00

Sebab-sebab tinggi rendahnya capaian realisasi dibandingkan anggaran pada Belanja Barang dan Jasa di TA 2024 dan realisasi Tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya diuraikan diantaranya sebagai berikut:

- 1....
2. dst....

#### 5.1.2.1.3. Belanja Bunga

Belanja Bunga TA 20XX terealisasi sebesar Rp0,00 atau mencapai 0,00% dari anggaran Belanja Bunga TA 20XX sebesar Rp0,00

#### 5.1.2.1.4. Belanja Hibah

Realisasi Belanja Hibah TA 20XX sebesar Rp0,00 atau mencapai 0,00% dari anggaran Belanja Hibah TA 20XX sebesar Rp0,00.

Uraikan dalam bentuk tabel

#### 5.1.2.1.5. Belanja Bantuan Sosial

Belanja Bantuan Sosial pada Tahun Anggaran 20XX direalisasikan sebesar Rp0,00 atau mencapai 0,00% dari anggaran Bantuan Sosial pada Tahun Anggaran 20XX sebesar Rp0,00. dengan rincian sebagai berikut.

Uraikan dalam bentuk tabel

#### 5.1.2.2. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal digunakan untuk membiayai pengadaan aset. Realisasi Belanja Modal TA 2024 sebesar Rp51.003.000,00 atau mencapai 86,82% dari anggaran Belanja Modal TA 2023 sebesar Rp117.322.479,00. dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.14. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal

No.	Uraian	2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Belanja Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Belanja Peralatan dan Mesin	58.745.638,00	51.003.000,00	86,82	117.322.479,00
3	Belanja Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Belanja Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>58.745.638,00</b>	<b>51.003.000,00</b>	<b>86,82,00</b>	<b>117.322.479,00</b>

Belanja Modal dengan rincian sebagai berikut.

#### 5.1.2.2.1. Belanja Modal Tanah

Pada Tahun 20XX tidak terdapat anggaran dan realisasi belanja modal Tanah.

#### 5.1.2.2.2. Belanja Modal Peralatan Dan Mesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada Tahun Anggaran 2024 di realisasikan sebesar Rp51.003.000,00 atau mencapai 86,82% dari anggaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp58.745.638,00. dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.15. Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin

No.	Uraian	2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	<b>Belanja Peralatan dan Mesin</b>				
1	<b>Belanja Modal Alat Angkutan</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>53.513.000,00</b>
	<b>Belanja Modal Alat Bantu</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
	Belanja Modal Electric Generating Set	0,00	0,00	0,00	0,00
	Dst..	0,00	0,00	0,00	0,00
2	<b>Belanja Modal Alat Kantor dan rumah tangga</b>	<b>58.745.638,00</b>	<b>51.003.000,00</b>	<b>86,82</b>	<b>53.513.000,00</b>
	<b>Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>53.513.000,00</b>
	Belanja Modal Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	0,00	0,00	0,00	53.513.000,00

No.	Uraian	2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	Dst..	0,00	0,00	0,00	0,00
	Dst...	0,00	0,00	0,00	0,00
	Dst...	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Belanja modal komputer	0,00	0,00	0,00	10.150.000,00
	Dst..	0,00	0,00	0,00	0,00
	Dst...	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>50.745.638,00</b>	<b>51.003.000,00</b>	<b>86,82</b>	<b>117.322.479,00</b>

Sebab-sebab tinggi rendahnya capaian realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin dibandingkan dengan anggaran TA 2024 dan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya diuraikan sebagai berikut:

- 1....
2. dst....

#### 5.1.2.2.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 20XX terealisasi sebesar Rp0,00 atau mencapai 0,00% dari anggaran Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 20XX sebesar Rp0,00. dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.16. Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan

No.	Uraian	20XX			20XX
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	Belanja Gedung dan Bangunan				
1	Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja	0,00	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Bangunan Gedung	0,00	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor	0,00	0,00	0,00	0,00
	Dst...	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Dst...	0,00	0,00	0,00	0,00
	Dst...	0,00	0,00	0,00	0,00
	Dst...	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Sebab-sebab tinggi rendahnya capaian realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan dibandingkan dengan anggaran TA 2024 dan realisasi Belanja Modal Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya diuraikan sebagai berikut:

#### 5.1.2.2.4. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 20XX terealisasi sebesar Rp0,00 atau mencapai 0,00% dari anggaran Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 20XX sebesar Rp0,00. dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.17. Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan

No.	Uraian	20XX			20XX
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan				
1	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	0,00	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Jalan	0,00	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Jalan Kabupaten	0,00	0,00	0,00	0,00
	Dst...	0,00	0,00	0,00	0,00
	Dst...	0,00	0,00	0,00	0,00
	Dst..	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Belanja Modal Bangunan Air	0,00	0,00	0,00	0,00
	Dst...	0,00	0,00	0,00	0,00
	Dst..	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Sebab-sebab tinggi rendahnya capaian realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan dibandingkan dengan anggaran TA 2024 dan realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya diuraikan sebagai berikut:

- 1....
2. dst....

#### 5.1.2.2.5. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 20XX terealisasi sebesar Rp0,00 atau mencapai 0,00% dari anggaran Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 20XX sebesar Rp0,00. dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.18. Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

No.	Uraian	20XX			20XX
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	Belanja Aset Tetap Lainnya				
1	Belanja Modal Bahan Perpustakaan	0,00	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Bahan Perpustakaan Tercetak	0,00	0,00	0,00	0,00

No.	Uraian	20XX			20XX
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	Dst...	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	0,00	0,00	0,00	0,00
	Dst...	0,00	0,00	0,00	0,00
	Dst...	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Sebab-sebab tinggi rendahnya capaian realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya dibandingkan dengan anggaran TA 2024 dan realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya diuraikan sebagai berikut:

- 1....
2. dst....

### 5.1.2.3. Belanja Tidak Terduga (Khusus PPKD)

#### 5.1.2.3.1 Belanja Tidak Terduga

Realisasi Belanja Tidak Terduga TA 20XX sebesar Rp0,00 atau mencapai 0,00% dari anggaran Belanja Tidak Terduga TA 20XX sebesar Rp0,00. dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.19 Realisasi Belanja Tidak Terduga

No.	Uraian	20XX
		Realisasi (Rp)
<b>BELANJA TAK TERDUGA</b>		
1	Pengembalian penerimaan atas pajak hotel pada Badan Pendapatan Daerah tahun 2022	0,00
2	Pengembalian Sisa Dana Pinjaman PEN Daerah Tahun 2021 Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah kepada PT. SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (Persero)	0,00
3	Dst...	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>0,00</b>

Uraikan dasar hukum pengeluaran belanja tidak terduga dan jelaskan peruntukan belanja tidak terduga.

### 5.1.2.4. TRANSFER DAERAH (Khusus PPKD)

Realisasi belanja Transfer Daerah TA 20XX sebesar Rp0,00 atau mencapai 0,00% dari anggaran belanja Transfer Daerah sebesar Rp0,00.

#### 5.1.2.4.1. Belanja Bagi Hasil

Belanja Bagi hasil Tahun Anggaran 20XX terealisasi sebesar Rp0,00 atau mencapai 0,00% dari anggaran Bagi hasil Tahun Anggaran 20XX sebesar Rp0,00.

##### 5.1.2.4.1.1 Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Pemerintahan Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa.

Belanja Bagi hasil Pajak Daerah Pemerintahan Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa Tahun Anggaran 20XX terealisasi sebesar Rp0,00 atau mencapai 0,00% dari anggaran Bagi hasil Pajak Daerah Pemerintahan Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa Tahun Anggaran 20XX sebesar Rp0,00.

##### 5.1.2.4.1.2 Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota kepada Pemerintah Desa.

Belanja Bagi hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota kepada Pemerintah Desa Tahun Anggaran 20XX terealisasi sebesar Rp0,00 atau mencapai 0,00% dari anggaran Bagi hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota kepada Pemerintah Desa Tahun Anggaran 20XX sebesar Rp0,00.

#### 5.1.2.4.2. Belanja Bantuan Keuangan

##### 5.1.2.4.2.1 Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa

Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa TA 20XX terealisasi sebesar Rp0,00 atau mencapai 0,00% dari anggaran Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa sebesar Rp0,00. Dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.20. Anggaran dan Realisasi Transfer Bantuan Keuangan

No.	Uraian	20XX			20XX
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa				
1	Belanja Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
	a. Alokasi Dana Desa dan Penghasilan Tetap dan Iuran BPJS Kesehatan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
	b Dst...	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>TOTAL</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

### 5.1.3. SURPLUS/(DEFISIT)-LRA

Realisasi Pendapatan TA 20XX sebesar Rp0,00, Belanja dan Transfer Daerah sebesar Rp0,00, sehingga terjadi Surplus realisasi APBD sebesar Rp0,00 atau (0,00)% dari anggaran sebesar (Rp0,00) dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.21. Rekapitulasi Perhitungan Surplus/(Defisit) LRA

No.	Uraian	20XX			20XX
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Pendapatan	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Belanja	0,00	0,00	0,00	0,00
	Surplus/ (Defisit)	0,00	0,00	0,00	0,00

### 5.1.4. PEMBIAYAAN (Khusus PPKD)

Pembiayaan merupakan transaksi keuangan daerah yang dimaksudkan untuk mengalokasikan angka surplus dan atau menutup angka defisit yang terdiri dari Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan.

#### 5.1.4.1. Penerimaan Pembiayaan

Rencana penerimaan pembiayaan daerah Tahun Anggaran 20XX sebesar Rp0,00 terealisasi sebesar Rp0,00 atau mencapai 0,00%.

##### 5.1.4.1.1 Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya

Realisasi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya Tahun Anggaran 20XX sebesar Rp0,00 atau mencapai 0,00% dari anggaran Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya Tahun Anggaran 20XX sebesar Rp0,00.

##### 5.1.4.1.2 Penerimaan Kembali Investasi Pemerintah Daerah

Realisasi Penerimaan Kembali Investasi Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 20XX sebesar Rp0,00.

Realisasi Penerimaan Pembiayaan dengan rincian sebagai berikut.

#### 5.1.4.2. Pengeluaran Pembiayaan

##### 5.1.4.2.1. Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo

Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo Tahun Anggaran 20XX yang terealisasi sebesar Rp0,00 atau mencapai 0,00% dari anggaran Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo Tahun Anggaran 20XX sebesar Rp0,00. dengan rincian sebagai berikut.

### 5.1.5. SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)

SILPA merupakan selisih antara realisasi seluruh penerimaan anggaran dengan seluruh pengeluaran anggaran atau jumlah Surplus/(Defisit) ditambah dengan jumlah Pembiayaan Netto dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.22. Anggaran dan Realisasi SILPA

No.	Uraian	20XX			20XX
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Surplus/(Defisit)	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Pembiayaan Netto	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>SILPA</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

### 5.2. PENJELASAN ATAS POS-POS LP SAL

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih merupakan laporan yang menyajikan saldo yang berasal dari akumulasi SiLPA/SiKPA tahun-tahun anggaran sebelumnya dan tahun berjalan serta penyesuaian lain yang diperkenankan. LP SAL (dalam satuan mata uang Rupiah) diungkapkan dan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 5.23. Saldo Anggaran Lebih Awal

No	Uraian	Tahun 20XX	Tahun 20XX
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	0,00	0,00
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	0,00	0,00
3	Sub Total (1-2)	0,00	0,00
4	Sisa Lebih/(Kurang) Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	0,00	0,00
5	Sub Total (3+4)	0,00	0,00
6	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0,00	0,00
7	<b>Saldo Anggaran Lebih Akhir (5+6)</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

#### 5.2.a. Saldo Anggaran Lebih Awal

Saldo di bawah ini merupakan penjelasan dari halaman muka laporan keuangan atas Saldo Anggaran Lebih Awal Tahun 20XX dan 20XX yang terdiri dari:

Tabel 5.24. Saldo Anggaran Lebih Awal

Uraian	Tahun 20XX	Tahun 20XX
Saldo Anggaran Lebih Awal	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00

Saldo di atas merupakan akumulasi SiLPA tahun-tahun anggaran sebelumnya.

#### 5.2.b. Penggunaan SAL Sebagai Penerimaan Tahun Berjalan

Saldo di bawah ini merupakan penjelasan dari halaman muka laporan keuangan atas Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan Tahun 20XX dan 20XX yang hanya terdiri dari:

Tabel 5.25. Penggunaan SAL Sebagai Penerimaan Tahun Berjalan

Uraian	Tahun 20XX	Tahun 20XX
Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00

Penggunaan SAL merupakan SiLPA TA 20XX yang telah digunakan sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun 20XX.

#### 5.2.c. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Saldo di bawah ini merupakan penjelasan dari halaman muka laporan keuangan atas Sisa Lebih/(Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Tahun 20XX dan 20XX yang terdiri dari:

Tabel 5.26. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Uraian	Tahun 20XX	Tahun 20XX
Sisa Lebih/(Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00

Saldo tersebut adalah SiLPA pada TA 20XX dan 20XX yang akan dialokasikan sebagai penerimaan pembiayaan pada TA 20XX dan 20XX. Saldo tersebut sama dengan jumlah SiLPA pada tahun anggaran berkenaan.

#### 5.2.d. Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya

Saldo di bawah ini merupakan penjelasan dari halaman muka laporan keuangan atas Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya Tahun 20XX dan 20XX yang terdiri dari:

Tabel 5.27. Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya

Uraian	Tahun 20XX	Tahun 20XX
Koreksi kesalahan atas saldo awal Kas	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00

### 5.2.e. Saldo Anggaran Lebih Akhir

Saldo di bawah merupakan penjelasan dari halaman muka laporan keuangan atas Saldo Anggaran Lebih Akhir per 31 Desember 20XX dan 20XX yang terdiri dari.

Tabel 5.28. Saldo Anggaran Lebih Akhir

Uraian	Tahun 2023
Saldo Anggaran Lebih Akhir	0,00
Jumlah	0,00

Saldo Anggaran Lebih Akhir yang tersaji dalam LP SAL ini sama besarnya dengan jumlah SiLPA pada tahun anggaran berkenaan dalam masing - masing LRA pada tahun berkenaan

### 5.3. PENJELASAN POS-POS NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan OPD mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas Per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan penjelasan sebagai berikut:

#### 5.3.1. ASET

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap dan Aset Lainnya.

Saldo Aset Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp1.660.743.338,00 dan Rp1.746.056.437,00 Berikut daftar rincian saldo Aset:

Tabel 5.29. Rincian Aset

No	Uraian	31-Des-24 (Rp)	31-Des-23 (Rp)
1	Aset Lancar	1.381.000,00	1.252.626,00
2	Investasi Jangka Panjang		
3	Aset Tetap	1.657.908.173,00	1.743.347.646,00
4	Properti Investasi		
5	Aset Lainnya	1.454.165,00	1.454.165,00
	Jumlah	1.660.743.338,00	1.746.056.437,00

Berikut rincian per item aset.

#### 5.3.1.1. Aset Lancar

Aset Lancar adalah aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, Piutang, beban dibayar dimuka dan persediaan.

Saldo Aset Lancar Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp1.381.000,00 dan Rp1.252.626,00 Berikut daftar rincian Aset Lancar:

Tabel 5.30. Rincian Aset Lancar

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	Kas dan setara Kas		
2	Piutang		
3	Penyisihan Piutang		
4	Beban dibayar dimuka		
5	Penyediaan	1.381.000,00	1.254.628,00
	<b>Jumlah</b>	<b>1.381.000,00</b>	<b>1.254.628,00</b>

Berikut ini adalah rincian aset lancar.

#### 5.3.1.1.1. Kas dan Setara Kas

Kas adalah uang tunai atau simpanan bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan. Sedangkan setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat liquid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas dicatat sebesar nilai nominal, artinya dicatat sebesar nilai rupiahnya.

Saldo Kas dan Setara Kas Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00

#### 5.3.1.1.2 Piutang

Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah namun sampai akhir periode pelaporan belum dilunasi.

Saldo Piutang Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00

#### 5.3.1.1.3 Penyisihan Piutang

Tarif penyisihan piutang dilakukan dengan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo/umur piutang dan perkembangan upaya penagihan yang dilakukan. Kualitas piutang didasarkan pada kondisi piutang pada tanggal pelaporan.

#### 5.3.1.1.4 Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka adalah aset lancar yang timbul karena terdapat perikatan antara pemerintah Kabupaten Lombok Tengah dengan pihak ketiga, yaitu penyediaan jasa yang terkait dengan kinerja yang disepakati untuk suatu periode waktu tertentu, dimana pemerintah harus melakukan pembayaran terlebih dahulu tetapi prestasinya pada akhir periode belum seluruhnya diserahkan.

Saldo Beban dibayar dimuka Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00

### 5.3.1.1.5 Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Saldo Persediaan Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp1.381.000,00 dan Rp1.254.626,00 Persediaan tersebut merupakan persediaan barang pakai habis yang masih tersisa di SKPD berdasarkan pemeriksaan fisik (*stock opname*) dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Berikut rinciannya.

Tabel 5.50 Persediaan

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	1.381.000,00	1.254.626,00
2	Bahan-Isi Tabung Gas		
3	Dst		
	<b>Jumlah</b>	<b>1.381.000,00</b>	<b>1.254.626,00</b>

Rincian Persediaan Per 31 Desember 2024 dapat dilihat pada Lampiran ....(lampiran memuat saldo awal, pembelian, pengurangan dan saldo akhir,..)

### 5.3.1.2 Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan, atau dimaksudkan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Saldo Aset Tetap setelah penyusutan Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp1.660.743.338,00 dan Rp1.746.056.437,00 Saldo Aset Tetap terdiri dari:

Tabel 5.52. Daftar Nilai Aset Tetap

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	Tanah	1.050.894.000,00	1.050.894.000,00
2	Peralatan dan Mesin	1.596.494.185,00	1.545.491.185,00
3	Gedung dan Bangunan	466.077.700,00	466.077.700,00
4	Jalan, Irigasi dan Jembatan	9.131.500,00	9.131.500,00
5	Aset Tetap Lainnya	45.000,00	45.000,00
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	0,00	0,00
	<b>Jumlah Aset Tetap sebelum penyusutan</b>	<b>3.122.642.385,00</b>	<b>3.071.639.385,00</b>

7	Akumulasi Penyusutan	(1.464.734.212)	(1.328.291.739,00)
	<b>Jumlah Bersih</b>	<b>1.657.908.173</b>	<b>1.743.347.646,00</b>

Rincian Aset Tetap berdasarkan objek Aset Tetap Per 31 Desember 2024 sebagai berikut;

#### 5.3.1.2.1 Tanah

Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap adalah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Dalam akun tanah termasuk tanah yang digunakan untuk bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan.

Saldo Aset Tetap Tanah Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp1.050.894.000,00 dan Rp1.050.894.000,00 Rincian aset tetap tanah per 31 Desember 2024 sebagai mana dalam tabel dibawah ini:

Tabel 5.53. Daftar Nilai Aset Tetap Tanah

Kode	Uraian Aset Tetap Tanah	Nilai Per 31 Desember 2024	Nilai Per 31 Desember 2023
1.3.1	Tanah		
1.3.1.01	Tanah		
1.3.1.01.01	Tanah Persil		
1.3.1.01.01.01	Tanah Bangunan Perumahan/G.Tempat Tinggal	1.050.894.000,00	1.050.894.000,00
	Dst		

#### 5.3.1.2.2 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin mencakup antara lain alat berat, alat angkutan, alat bengkel dan alat ukur, alat pertanian, alat kantor dan rumah tangga, alat studio, komunikasi dan pemancar, alat kedokteran dan kesehatan, alat laboratorium, alat persenjataan, komputer, alat eksplorasi, alat pemboran, alat produksi, pengolahan dan pemurnian, alat bantu eksplorasi, alat keselamatan kerja, alat peraga, dan unit peralatan produksi yang masa manfaatnya lebih dari 12 bulan dan dalam kondisi siap pakai.

Saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebelum penyusutan Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp1.596.494.185,00 dan Rp1.545.491.185,00 Rincian aset tetap peralatan dan mesin per 31 Desember 2024 sebagaimana dalam tabel dibawah ini :

Tabel 5.55 Aset Tetap Peralatan dan Mesin

Kode Rekening	Uraian Aset Tetap Peralatan dan Mesin	Nilai Per 31 Desember 2024	Nilai Per 31 Desember 2023
1.3.2	Peralatan Dan Mesin	1.596.494.185,00	1.545.491.185,00
1.3.02.02	Alat Angkutan	738.345.050	738.345.050
1.3.02.03	Alat Bengkel dan Alat Ukur	0,00	0,00
1.3.02.04	Alat Pertanian	7.732.200,00	7.732.200,00
1.3.02.05	Alat Kantor dan Rumah Tangga	500.899.935,00	449.896.935,00

1.3.02.06	Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	24.500.000,00	24.500.000,00
1.3.02.07	Alat Kedokteran dan Kesehatan	0,00	0,00
1.3.02.08	Alat Laboratorium	61.950.000,00	61.950.000,00
1.3.02.10	Komputer	180.650.000,00	180.650.000,00
1.3.02.15	Alat Keselamatan Kerja	82.417.000,00	82.417.000,00
1.3.02.19	Peralatan Olahraga	0,00	0,00

Peningkatan Aset Tetap Peralatan dan Mesin senilai Rp51.003.000,00 dan pengurangan senilai Rp0,00 di sajikan sebagaimana dalam tabel berikut :

**Tabel 5.56. Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Peralatan dan Mesin Tahun 2024**

No	Uraian	Nilai (RP)
<b>I</b>	<b>Saldo Awal</b>	<b>1.701.747.926,00</b>
<b>II</b>	<b>Penambahan</b>	
1	Belanja Modal TA 2024	51.003.000,00
2	Mutasi antar OPD	
3	Reklasifikasi Antar KIB	
4	Aset yang yang di Peroleh dari Belanja Barang dan Jasa	
5	Reklasifikasi dari Aset Lainnya/RR/RB	
6	Aset Tetap Yang di Peroleh dai Hibah	
7	Koreksi akibat Nomerasi Sistem SIMDA BMD	
	<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>	<b>51.003.000,00</b>
<b>III</b>	<b>Pengurangan</b>	
1	Aset yang dikeluarkan (Barang Habis Pakai berupa alat kebersihan) dan Barang diserahkan ke Masyarakat	
2	Ekstracomtabel	0,00
3	Dihibahkan ke masyarakat /Pihak Ke III dan Instansi Lain	
4	Reklas ke KIB Lainnya	
5	Mutasi antar OPD	
6	Koreksi akibat Nomerasi Sistem SIMDA BMD	
	<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>	<b>0,00</b>
<b>IV</b>	<b>Saldo Akhir</b>	<b>1.795.804.811,00</b>

### 5.3.1.2.3 Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Gedung dan bangunan di neraca meliputi antara lain bangunan gedung, monumen, bangunan menara, dan rambu-rambu. Termasuk dalam bangunan dan gedung adalah teralis yang digunakan untuk sarana pendukung gedung tersebut.

Saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp4.756.111.563,88 dan Rp4.258.662.563,88 Rincian Aset Tetap Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2024 sebagaimana dalam tabel berikut:

**Tabel : 5.57. Aset Tetap Gedung dan Bangunan**

Kode Rekening	Uraian Aset Tetap Gedung dan Bangunan	Nilai Per 31 Desember 2024	Nilai Per 31 Desember 2023
<b>1.3.3</b>	<b>Gedung Dan Bangunan</b>	<b>466.007.700,00</b>	<b>466.007.700,00</b>
1.3.3.01	Bangunan Gedung	466.007.700,00	466.007.700,00

Kode Rekening	Uraian Aset Tetap Gedung dan Bangunan	Nilai Per 31 Desember 2024	Nilai Per 31 Desember 2023
1.3.3.02	Monumen	0,00	0,00
1.3.3.04	Tugu Titik Kontrol/Pasti	0,00	0,00

Penambahan dan Pengurangan Nilai Aset Tetap Gedung dan Bangunan sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 5.58. Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Gedung dan Bangunan**

No	Uraian	Nilai (RP)
<b>I</b>	<b>Saldo Awal</b>	<b>1.701.747.926,00</b>
<b>II</b>	<b>Penambahan</b>	
1	Belanja Modal TA 2024	51.003.000,00
2	Nilai Taksiran	
3	Aset yang di peroleh dari Hibah	
4	Reklasifikasi dari belanja barang dan jasa	0,00
5	Reklasifikasi Dari KIB Lainnya	
6	Hutang Kepada Pihak Ke Tiga	
7	Belanja Modal Melalui BTT	
8	Mutasi antar OPD	
9	Reklas Dari DED/aset lainnya	
	<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>	<b>51.003.000,00</b>
<b>III</b>	<b>Pengurangan</b>	
1	Aset Tetap yang sudah diakui Tahun sebelumnya melalui Hutang Kepada Pihak Ke Tiga	
2	Mutasi antar OPD	
3	Dihibahkan ke masyarakat/Instansi Lainnya	
4	Reklasifikasi ke KIB Lainnya	
5	Extracomptable	
6	Tidak memenuhi kreterian aset tetap/direklas ke beban barang dan jasa	
7	Reklas Ke Aset Lainnya/RB	
8	Reklas ke Aset Lainnya karna Kurang Volume	
9	Reklas ke Persediaan	
	<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>	<b>0,00</b>
<b>IV</b>	<b>Saldo Akhir</b>	<b>1.795.804.811,00</b>

#### 5.3.1.3.4 . Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan sebelum penyusutan Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp9.131.500,00 dan Rp9.131.500,00 Rincian nilai aset tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi Per 31 Desember 2024 sebagaimana dalam tabel berikut.

**Tabel 5.59 Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi**

Kode Rekening	Uraian Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi	Nilai Per 31 Desember 2024	Nilai Per 31 Desember 2023
1.3.4	Jalan, Jaringan Dan Irigasi	9.131.500,00	9.131.500,00
1.3.4.02	Bangunan Air	0,00	0,00
1.3.4.04	Jaringan	8.131.500,00	8.131.500,00
1.3.4.05	Dst...		

Tidak ada Penambahan dan Pengurangan pada Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2024 sebagaimana rincian dalam tabel berikut.

Tabel 5.60 Penambahan dan Pengurangan Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2024

No	Uraian	Nilai (RP)
<b>I</b>	<b>Saldo Awal</b>	<b>1.701.747.926,00</b>
<b>II</b>	<b>Penambahan</b>	
1	Belanja Modal TA 2024	
2	Penyesuaian/ Reklas antar KIB	
3	Hutang Kepada Pihak Ke Tiga	
4	Penerimaan Hibah	
5	Mutasi antar OPD	
6	Nilai Taksiran	
	<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>	<b>0,00</b>
<b>III</b>	<b>Pengurangan</b>	
1	Mutasi antar OPD	
2	Reklas ke KDP	
3	Kurang Volume Pekerjaan	
	<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>	<b>0,00</b>
<b>IV</b>	<b>Saldo Akhir</b>	

### 5.3.1.3.5 Aset Tetap Lainnya.

Saldo Aset Tetap Lainnya Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp1.454.165,00 dan Rp1.454.165,00 Rincian aset tetap lainnya per 31 Desember 2024 sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 5.61 Aset Tetap Lainnya

Kode Rekening	Uraian Aset Tetap Lainnya	Nilai Per 31 Desember 2024	Nilai Per 31 Desember 2023
1.3.5	Aset Tetap Lainnya	1.454.165,00	1.454.165,00
1.3.5.01	Bahan Perpustakaan		
1.3.5.02	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	45.000,00	45.000,00
1.3.5.03	Hewan		
1.3.5.05	Dst		

Tidak ada Penambahan dan Pengurangan pada Aset Tetap lainnya sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 5.62 Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Lainnya Tahun 2024

No	Uraian	Nilai (RP)
<b>I</b>	<b>Saldo Awal</b>	<b>1.701.747.926,00</b>
<b>II</b>	<b>Penambahan</b>	
1	Belanja Modal	51.003.000,00
2	Mutasi antar OPD	
3	Reklas Antar KIB	
4	Koreksi akibat Nomerasi Sistem SIMDA BMD	
	<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>	<b>0,000</b>
<b>III</b>	<b>Pengurangan</b>	

	1	Tidak memenuhi kriteria aset tetap/direklas ke beban barang dan jasa	
	2	Reklas Antar KIB	
	3	Ekstracomtebel	
	4	Mutasi antar OPD	
		Jumlah Mutasi Kurang	0,00
IV		Saldo Akhir	1.795.804.811,00

#### 5.3.1.3.6 Konstruksi dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam Pengerjaan adalah aset-aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan.

Saldo Aset Tetap Konstruksi dalam Pengerjaan Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00

#### 5.3.1.3.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan aset tetap dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Bupati yang mengatur mengenai penyusutan Aset Tetap. Saldo Penyusutan aset tetap Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp1.464.734.212,00 dan Rp1.328.291.739,00

#### 5.3.1.4 Aset Lainnya

Saldo bersih Aset Lainnya Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00 Saldo bersih Aset Lainnya Per 31 Desember 2023 Rincian Aset Lainnya yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah Per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

#### 5.3.2 KEWAJIBAN

Kewajiban adalah Utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah. Kewajiban pemerintah daerah dapat muncul akibat melakukan pinjaman kepada pihak ketiga, perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintahan, kewajiban kepada masyarakat, alokasi/realokasi pendapatan ke entitas lainnya, atau kewajiban kepada pemberi jasa. Kewajiban bersifat mengikat dan dapat dipaksakan secara hukum sebagai konsekuensi atas kontrak atau peraturan perundang-undangan.

Kewajiban di klasifikasi menjadi Kewajiban Jangka Pendek dan Kewajiban Jangka Panjang. Nilai Kewajiban Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp53.305.639,00 dan Rp44.308.511,00 Rincian kewajiban sebagai berikut.

Tabel 5.65. Rincian Kewajiban

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	Kewajiban Jangka Pendek	53.305.639,00	44.308.511,00
2	Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00
	Jumlah	53.305.639,00	44.308.511,00

### 5.3.2.1 Kewajiban Jangka Pendek

Posisi kewajiban Jangka Pendek Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp53.305.639,00 dan Rp44.308.511,00 Kewajiban Jangka Pendek terdiri dari:

Tabel 5.66. Rincian Kewajiban Jangka Pendek

No	Uraian	31 Desember 20xx (Rp)	31 Desember 20xx (Rp)
1	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		
2	Utang Bunga		
3	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang		
4	Pendapatan Diterima Dimuka		
5	Utang Belanja	236,692.249,00	236,692.249,00
6	Utang Jangka Pendek Lainnya		
7	Utang Transfer		
	Jumlah	236,692.249,00	236,692.249,00

#### 5.3.2.1.5 Utang Belanja dan Transfer

Saldo Utang Belanja Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp236.692.249,00 dan Rp236.692.249,00 Utang Belanja dapat dirinci sebagai berikut.

Tabel 5.69. Rincian Utang Belanja

No.	Uraian	31 Desember 20XX (Rp)	31-Des-20XX (Rp)
1	Utang Belanja Pegawai	49.496.287,00	41.843.329,00
2	Utang Belanja Barang dan Jasa	3.809.352,00	2.465.182,00
	Total	53.305.639,00	44.308.511,00

#### 5.3.2.1.5.1. Utang Belanja Pegawai

Utang Belanja Pegawai Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp49.496.287,00,00 dan Rp41.843.329,00 Berikut rincian utang belanja pegawai.

Tabel 5.70. Rincian Utang Belanja Pegawai

No.	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31-Des-2023 (Rp)
1	Utang Gaji dan Tunjangan	0,00	390.123,00
2	Utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN-Tambahan	49.496.287,00	41.453.206,00
3	Utang Belanja TPG PNSD		
4	Utang Belanja Tamsil Guru PNSD		

No.	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31-Des-2023 (Rp)
5	Utang Jasa Pelayanan/Pegawai BLUD		
6	Utang Insentif Pajak dan Retribusi		
	<b>Total</b>	<b>49.496.287,00</b>	<b>41.843.329,00</b>

#### 5.3.2.1.5.2. Utang Belanja Barang dan Jasa

Utang Belanja Barang dan Jasa Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp3.809.352,00 dan Rp2.465.182,00 Dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	Utang Belanja Jasa Kantor- Tagihan Air	478.672,00	82.840,00
2	Utang Belanja Jasa Kantor- Tagihan Listrik	3.330.680,00	2.382.342,00
3	Utang Bahan cetak		
4	Utang Alat Tulis Kantor		
5			
	<b>Total</b>	<b>3.809.352</b>	<b>2.465.182,00</b>

#### 5.3.2.1.5.3. Utang Belanja Modal

Utang belanja modal Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00

### 5.3.3 EKUITAS

Nilai ekuitas akhir Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp1.607.437.699,00 dan Rp1.701.747.926,00. Nilai ekuitas meningkat senilai Rp94.310.227,00 atau sebesar 0,94% di bandingkan dengan saldo nilai ekuitas akhir per 31 Desember 2023 yang sebesar Rp1.701.747.926,00

## 5.4. Penjelasan Pos-Pos Laporan Operasional

Laporan Operasional merupakan laporan yang menyajikan informasi ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh Kantor Camat Pujut untuk kegiatan penyelenggaraan Tugas dan fungsi entitas pemerintah dalam satu periode pelaporan Laporan Operasional Tahun 2024 dan 2023 (dalam satuan mata uang Rupiah) diungkapkan dan dijelaskan sebagai berikut:

#### 5.4.1.3.2. BEBAN

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Beban untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp2.762.687.692,00 dan Rp2.861.174.384,00. Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Beban

Tahun 2024 dan 2023 yaitu rincian saldo Beban yang diakui oleh Kantor Camat Pujut selama melakukan kegiatan operasional di Tahun 2024 dan 2023 diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.92. Rincian Beban**

No.	Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1	Beban Operasional	2.762.687.692,00	2.861.174.384,00
2	Beban Transfer	0,00	0,00
3	Beban Tak Terduga	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>2.762.687.692,00</b>	<b>2.861.174.384,00</b>

#### 5.4.1.1 OPERASIONAL

Beban Operasional untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp2.762.687.692,00 dan Rp2.861.174.384,00. Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Beban Operasional Tahun 2024 dan 2023 yaitu rincian saldo Beban Operasional yang diakui oleh Kantor Camat Pujut selama melakukan kegiatan operasional di Tahun 2024 dan 2023 diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.93. Rincian Beban Operasional**

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
1	Beban Pegawai	1.897.040.669,00	1.886.049.924,00
2	Beban Barang dan Jasa	865.647.023,00	820.364.836,00
3	Beban Bunga	-	-
4	Beban Hibah	-	-
5	Beban Bantuan Sosial	-	-
6	Beban Penyisihan Piutang	-	-
11	Beban Penyusutan dan Amortisasi	0,00	154.759.624,00
<b>Jumlah</b>		<b>2.762.687.692,00</b>	<b>2.861.174.384,00</b>

##### 5.4.1.1.1 Beban Pegawai

Beban Pegawai untuk tahun 2024 dan 2023 senilai Rp1.897.040.669,00 dan Rp1.886.049.924,00. Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Beban Pegawai Tahun 2024 dan 2023 yaitu rincian atas saldo Beban Pegawai yang diakui oleh Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah selama melakukan kegiatan operasional di Tahun 2024 dan 2023 diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.94. Rincian Beban Pegawai**

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
1	<b>Beban Gaji dan Tunjangan ASN</b>	<b>1.327.411.940,00</b>	<b>1.301.417.363,00</b>
a.	Beban Gaji Pokok ASN	1.052.040.528,00	1.001.647.131,00
b.	Beban Tunjangan Keluarga ASN	478.361.196,00	423.069.856,00

	c.	Beban Tunjangan Jabatan PNS	348.810.000,00	312.600.000,00
	d.	Beban Tunjangan Fungsional Umum PNS	62.510.000,00	79.923.400,00
	e.	Beban Tunjangan Beras PNS	62.860.560,00	69.399.748,00
	f.	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	3.412.287,00	7.271.084,00
	g.	Beban Pembulatan Gaji ASN	14.790,00	14.326,00
<b>2</b>		<b>Beban Tambahan Penghasilan ASN</b>	<b>567.528.729,00</b>	<b>582.532.561,00</b>
	a.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	567.528.729,00	582.532.561,00
<b>3</b>		<b>Beban Honorarium</b>	<b>2.100.000,00</b>	<b>2.100.000,00</b>
	a.	Beban Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	2.100.000,00	2.100.000,00
	b.	Beban Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	0,00	0,00
<b>4</b>		<b>Beban Jasa Pengelolaan BMD</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
	a.	Beban Jasa Pengelolaan BMD yang tidak Menghasilkan Pendapatan	0,00	0,00
		<b>Jumlah</b>	<b>1.897.040.669,00</b>	<b>1.886.049.924,00</b>

Penjelasan:

1. Perubahan nilai Beban Pegawai Tahun 2024 dari Tahun 2023 disebabkan hal-hal berikut:
  - a. Adanya Pegawai yang Pensiun pada tahun 2024
  - b.
2. Pengakuan Beban Pegawai dalam LO Tahun 2024 ini lebih kecil dari saldo Belanja Pegawai dalam LRA TA 2024 sebesar Rp41.843.329,00 (Rp1.897.040.669,00 – Rp1.938.883.998,00). Hal tersebut disebabkan perbedaan pengakuan peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi pengurangan Beban Pegawai dalam LO, yang dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 5.95. Penjelasan Selisih Beban Pegawai LO**

Uraian	Nilai
<b>Selisih LO – LRA</b>	<b>51.003.000,00</b>
<b>Penjelasan Selisih:</b>	
<b>Penambahan Beban LO:</b>	<b>,00</b>
Utang Belanja Pegawai Tahun Berkenaan (N)	0
Utang Gaji dan Tunjangan	0,00
Utang Insentif Pajak dan Retribusi	0,00
Utang Jasa Pelayanan	0,00
Utang Tambahan Penghasilan PNS	41.453.206,00
Utang Tambahan Penghasilan Sertifikasi Guru	0,00
Reklasifikasi Atas Pembayaran Utang Barang dan Jasa (Jasa Pelayanan) Ke Utang Belanja Pegawai Jasa Pelayanan	0,00
<b>Pengurangan Beban LO:</b>	<b>98.486.692,00</b>
<b>Utang Belanja Pegawai (N-1)</b>	
Utang Gaji dan Tunjangan	49.496.287,00
Utang Tambahan Penghasilan PNS/SertifikasGuru	0,00
Utang Insentif Pajak dan Retribusi	0,00

Uraian	Nilai
Utang Jasa Pelayanan BLUD dan Jasa pelayanan Kesehatan Bagi ASN	0,00
<b>Jumlah Penjelasan Selisih</b>	<b>98.486.692,00</b>

#### 5.4.1.1.2 Beban Barang dan Jasa

Nilai beban barang dan Jasa Per 31 Desember 2024 dan Per 31 Desember 2023 masing senilai Rp865.647.023,00 dan Rp820.364.836,00. Rincian Nilai Barang dan Jasa Per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

**Tabel 5.96 Rincian Beban Barang dan Jasa**

Belanja Barang dan Jasa – LRA untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 terealisasi senilai Rp0,00, Sedangkan Realisasi Beban Barang dan Jasa untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2023 senilai Rp0,00.

Penjelasan:

1. Perubahan nilai Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 dari Tahun 2023 disebabkan hal-hal berikut:
  - a.
  - b.
2. Pengakuan Beban Barang dan Jasa dalam LO Tahun 2023 ini lebih kecil/lebih besar/atau sama dari saldo Belanja Barang dan Jasa dalam LRA TA 2024 sebesar Rp0,00 (Rp0,00 - Rp0,00). Hal tersebut disebabkan perbedaan pengakuan peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi penambahan dan/atau pengurangan Beban Barang dan Jasa dalam LO, yang dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 5.97 Penjelasan Selisih Beban Barang dan Jasa-LO**

No	Uraian	Nilai
<b>1</b>	<b>Selisih LO – LRA</b>	<b>0,00</b>
	Penjelasan Selisih:	
<b>2</b>	<b>Penambahan Beban LO:</b>	
a	Utang Belanja Barang dan Jasa Tahun Berjalan (Neraca)	0,00
b	Beban Barang dan Jasa Dibayar Dimuka Tahun 20NN-1 (Neraca)	0,00
c	Penggunaan Persediaan Barang Tahun 20NN-1 (Neraca)	0,00
d	Penggunaan Persediaan Barang Yang Bersumber dari Hibah	0,00
e	Reklas dari Aset Tetap-Brg Pakai Habis dan Reklas dari asset Tetap- <i>Extracomtable</i>	0,00
<b>3</b>	<b>Pengurangan Beban LO:</b>	
a	Utang Belanja Barang dan Jasa Tahun 20NN-1 (Neraca)	0,00
b	Beban Barang dan Jasa Dibayar Dimuka Tahun Berjalan (Neraca)	0,00
c	Persediaan Barang Tahun Berjalan (Neraca)	0,00
d	Reklas Belanja Barang dan Jasa ke Ke Aset Tetap	0,00
e	Reklas Persediaan Kadaluausa	0,00

Catatan atas Laporan Keuangan Dinas/Badan/Kantor.....Kabupaten Lombok Tengah TA 2024

No	Uraian	Nilai
	Jumlah Penjelasan Selisih	0,00

#### 5.4.1.2 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan amortisasi untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember tahun 2024 dan 2023 senilai masing-masing Rp0,00 dan Rp154.759.624,00. Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2024 dan 2023 yaitu rincian atas saldo Beban Penyusutan dan Amortisasi yang diakui oleh .... selama melakukan kegiatan operasional di Tahun 2024 dan 2023 diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.105 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	0,00	145.570.384,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	0,00	8.952.618,00
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan jaringan	0,00	236.662,00
Dst...		
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>154.759.624,00</b>

Penjelasan:

1. Perubahan nilai Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 20XX dari Tahun 20XX disebabkan hal-hal berikut:
  - a.
  - b.
2. Perbedaan pengakuan Beban Penyusutan dan Amortisasi dalam LO Tahun 20XX dengan selisih/perubahan saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Aset Lainnya serta perubahan saldo Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud dari Tahun 20XX ke Tahun 20XX dalam Neraca per 31 Desember 20XX diungkapkan dalam CaLK.

#### 5.4.2 SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL

Berdasarkan Pendapatan dan Beban Operasional yang telah diuraikan sebelumnya, diketahui Surplus Operasional untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai masing-masing Rp2.762.867.692,00 dan Rp2.861.174.384,00 terdiri dari:

**Tabel 5.111 Rekapitulasi Perhitungan Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional**

No.	Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1	Pendapatan-LO	0,00	0,00
2	Beban-LO	2.762.687.692,00	2.861.174.384,00
	<b>Surplus/(Defisit) Operasional</b>	<b>2.762.687.692,00</b>	<b>2.861.174.384,00</b>

#### 5.4.6. SURPLUS/(DEFISIT) - LO

Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Surplus/(Defisit) - LO Tahun 2024 dan 2023 yang dihitung dari:

Tabel 5.116 Rincian Surplus/(Defisit) – LO

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
<b>Kegiatan Operasional</b>		
➤ <b>Pendapatan Daerah – LO</b>	0,00	0,00
✓ Pendapatan Asli Daerah – LO	0,00	0,00
✓ Pendapatan Transfer – LO	0,00	0,00
✓ Lain-Lain Pendapatan yang Sehat – LO	0,00	0,00
➤ <b>Beban Operasional</b>	2.762.687.692,00	2.861.174.384,00
✓ Beban Operasional	2.762.687.692,00	2.861.174.384,00
➤ <b>Beban Transfer</b>	0,00	0,00
✓ Beban Transfer	0,00	0,00
<b>Surplus/(Defisit) dari kegiatan Operasional</b>	<b>(2.762.687.692,00)</b>	<b>(2.861.174.384,00)</b>
<b>Kegiatan Non-Operasional</b>		
➤ <b>Surplus Non-Operasional</b>	0,00	0,00
✓ Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar – LO	-	-
✓ Surplus dari Kegiatan Non-Operasional Lainnya – LO	0,00	0,00
➤ <b>Defisit Non-Operasional</b>	0,00	0,00
✓ Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar – LO	0,00	0,00
✓ Defisit dari Kegiatan Non-Operasional Lainnya – LO	0,00	0,00
<b>Surplus/(Defisit) Non Operasional</b>	0,00	0,00
<b>Pos Luar Biasa</b>	0,00	0,00
✓ Pendapatan Luar Biasa	0,00	0,00
✓ Beban Luar Biasa	0,00	0,00
<b>Surplus/(Defisit) Pos Luar Biasa</b>	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.762.687.692,00</b>	<b>2.861.174.384,00</b>

## 5.5 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Dari Laporan Perubahan Ekuitas (dalam satuan mata uang Rupiah) dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 5.5.1. Ekuitas Awal

Saldo di bawah ini merupakan penjelasan dari halaman muka laporan keuangan atas saldo Ekuitas Awal Tahun 2024 dan 2023 yang hanya terdiri dari:

Tabel 5.131 Ekuitas Awal - LO

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Ekuitas Awal	1.701.747.926,00	1.735.551.754,00

Kantor Camat Pujut menyajikan saldo Ekuitas Awal Tahun 2024 dan 2023 yang merupakan Saldo Ekuitas Akhir tahun 20N-1 dan 20N-2 pada Kantor Camat Pujut yang disajikan dalam LPE pada masing-masing tahun berkenaan.

### 5.5.2. Surplus/(Defisit)-LO

Saldo di bawah ini merupakan penjelasan dari halaman muka laporan keuangan atas Surplus/(Defisit) - LO Tahun 2024 dan 2023 yang hanya terdiri dari:

Tabel 5.132 Surplus/(Defisit)-LO

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Surplus/(Defisit) Kegiatan Operasional	(2.951.054.804,00)	(2.861.174.384,00)
Surplus/(Defisit) dari kegiatan Non Operasional		
Surplus/(Defisit) dari Pos Luar Biasa		
Surplus/(Defisit) - LO	(2.951.054.804,00)	(2.861.174.384,00)

Pada Tahun 2024 dan 2023 Kantor Camat Pujut masing-masing memiliki surplus dan defisit atas kegiatan operasional dan non operasional serta atas kejadian luar biasa yang berpengaruh terhadap kas maupun tanpa mempengaruhi posisi kas atau merupakan surplus atas kegiatan operasional (basis akrual) yang menambah nilai ekuitas pada Neraca Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 202N. Saldo Surplus/(Defisit)-LO yang disajikan di atas sama dengan nilai saldo Surplus/(Defisit)-LO yang disajikan dalam LO sebagaimana telah diungkapkan dalam Penjelasan atas Pos-Pos LO.

### 5.5.3. Ekuitas Akhir

Saldo di bawah merupakan penjelasan dari halaman muka laporan keuangan atas saldo Ekuitas Akhir milik Dinas/Badan/Kantor Per 31 Desember 2024 dan 2023.

Tabel 5.141 Rincian Ekuitas Akhir

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Saldo Ekuitas Akhir	1.607.437.699	1.701.747.926,00

Saldo ekuitas akhir yang tersaji dalam Laporan Ekuitas ini sama besarnya dengan nilai Ekuitas yang tersaji di Neraca per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagaimana dijelaskan pada Penjelasan atas Pos-Pos Neraca

**BAB VI**  
**PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN**

**6.1. Gambaran Umum OPD**

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lombok Tengah, Kantor Camat Pujut berperan sebagai unsur pelaksana kewenangan otonomi daerah. Kantor Camat Pujut mempunyai tugas merumuskan berbagai Peraturan Daerah tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Bupati Lombok Tengah Nomor 70 Tahun 2016, yang mengatur tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas pokok, dan fungsi Kantor Camat Pujut Lombok Tengah.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang di jelaskan di atas, Kantor Camat Pujut Kabupaten Lombok Tengah menyelenggarakan fungsi:

Jumlah Pegawai pada Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah kondisi 30 November 2024 adalah sebanyak 21 orang sebagaimana dapat dijabarkan dalam tabel data pegawai berikut :

**DATA PEGAWAI OPD KECAMATAN PUJUT**

Keadaan : 30 November 2024

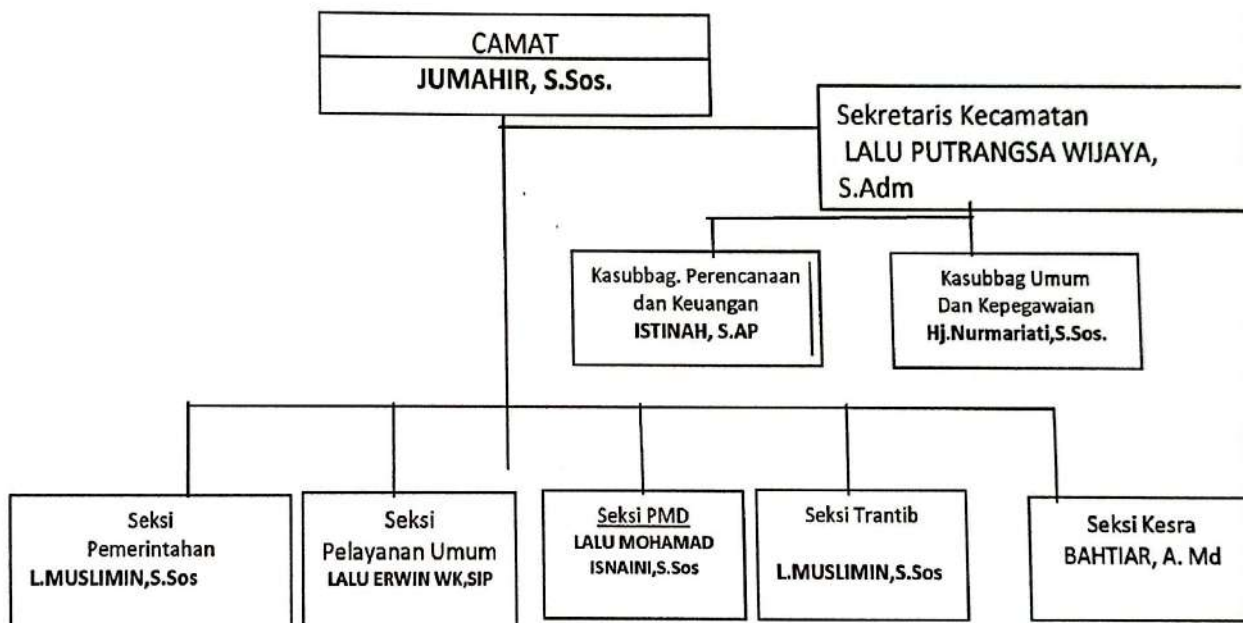
NO	JENIS /KUALIFIKASI	JUMLAH
1	ESELON: a. II.b b. III.a c. III.b d. IV.a e. IV.b	- 1 1 5 2
2	JABATAN FUNGSIONAL : a. Fungsional Umum b. c.	12
3	PANGKAT /GOLONGAN: a. IV b. III c. II d. I	1 14 6 -

4.	JENJANG PENDIDIKAN: a. S3 b. S2 c. S1/DIV d. DIII e. SMA sederajat f. Paket A	- - 11 1 9
----	---	------------------------

## 6.2. Sumber Daya Kantor Camat Pujut

Jelaskan jenis sumber daya yang dimiliki oleh OPD, Baik dari sisi jenis sumberdaya, jumlahnya, berdasarkan golongan, tingkat pendidikan, penjenjangan dan seterusnya....bisa juga di jelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

### 1.1 Struktur Organisasi OPD



## BAB IV PENUTUP

Demikian Catatan Atas laporan Keuangan SKPD (CALK) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Kabupaten Lombok Tengah Tahun Anggaran 2024 secara keseluruhan.

Sengkol, Januari 2025

Camat, Pujut

  
JUMAHIR, S. Sos

NIP.196712311991031134